

Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT dalam Mengukur Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Ojek Online

¹Indriyanti, ²Tri Wahyuni, ³Erni Ermawati, ⁴Nurul Ichsan dan ⁵Haerul Fatah
¹indriyanti.iyt@bsi.ac.id, ²tri.twy@bsi.ac.id, ³erni.ert@bsi.ac.id, ⁴nurul.nrc@bsi.ac.id, ⁵haerul.hef@bsi.ac.id

Abstrak

Berkembangnya teknologi informasi memberikan pengaruh yang cukup bagi masyarakat, tetapi terkadang ada beberapa teknologi yang kurang diterima oleh masyarakat karena beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio metode TAM dan UTAUT dalam mengukur keberhasilan penggunaan aplikasi Ojek Online di Sleman, Yogyakarta. Metode yang paling banyak digunakan untuk menganalisis keberhasilan penggunaan teknologi adalah metode TAM dan UTAUT. Metode TAM dan UTAUT juga merupakan metode terbaik karena mampu menjelaskan perilaku pengguna terhadap penggunaan teknologi. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Ojek *Online* di Kabupaten Sleman di Yogyakarta yang terdiri dari siswa dan masyarakat umum. Responden dalam penelitian ini diambil secara acak dari seluruh populasi. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan SPSS agar mudah dianalisis lebih lanjut. Metode yang digunakan adalah metode korelasional. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa metode TAM dan UTAUT mampu menganalisis penerimaan aplikasi Ojek Online meskipun nilai beberapa konstruk yang digunakan dalam penelitian ini hanya mempengaruhi penggunaan aktual sebesar 8% dan 5,2%.

Kata kunci: *Analisa Model, Technology Acceptance Model (TAM), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), Aplikasi Ojek Online, Uji Determinasi*

Abstract

Evolving information technology provides enough influence to people, but sometimes there are some technologies that are less accepted by society because of several factors. This paper aims to analyze the ratio of TAM and UTAUT methods in measuring the success of online transportation application usage in Sleman. The most widely used method to analyze the success of the use of technology is a method of TAM and UTAUT. TAM and UTAUT method is also the best method because it is able to explain the behavior of the users towards the use of technology. Respondents in the study is the application of online transportation in Sleman district in Yogyakarta that consists of students and the general public. Respondents in this study were taken at random from the entire population. The data collected was processed using SPSS to be easily analyzed further. The method used is the correlation method. Results from this study is that the method of TAM and UTAUT able to analyze the reception of applications of online transportation although the value of some of the constructs used in this study only affects the actual usage by 8% and 5.2%.

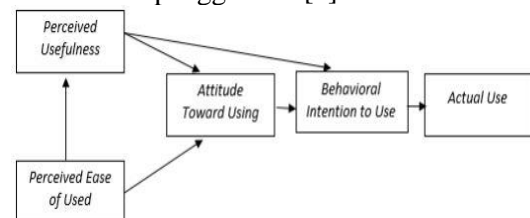
Keywords: *Technology Acceptance Model (TAM), the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), Online Transportation*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi memungkinkan orang untuk bergerak, tetapi kenyamanan tidak semuanya dapat memuaskan pengguna. Kepuasan pengguna dapat dianalisis menggunakan beberapa metode. Penelitian ini akan menganalisis dan membandingkan kepuasan pengguna aplikasi Ojek *Online* dengan metode TAM dan UTAUT. TAM dan UTAUT banyak digunakan untuk mengukur keberhasilan penggunaan teknologi berdasarkan minat pengguna baik secara teoritis maupun praktis. TAM dikembangkan untuk menggambarkan perilaku pengguna tentang penggunaan teknologi berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan. Konstruk untuk metode TAM yang digunakan dalam penelitian ini meliputi persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap yang akan digunakan, minat pada perilaku penggunaan, dan penggunaan aktual. Konstruk metode TAM dapat digabungkan untuk membangun metode lain untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi seperti Teori Perilaku Terencana (TPB), Difusi Teori Inovasi (IDT), *Task Technology Fit* (TTF) dan *Self-Efficacy Theory* (SET) [1]. Metode UTAUT paling banyak digunakan untuk mengukur keberhasilan penggunaan teknologi. Membangun ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, dan penggunaan teknologi benar-benar faktor yang diterapkan pada metode UTAUT yang memengaruhi seseorang dalam menggunakan teknologi. Aplikasi pengukuran kepuasan menggunakan Ojek *Online* dapat dianalisis menggunakan kedua metode. UTAUT adalah metode terbaik yang digunakan dalam sistem informasi akademik [2]. Tujuan utama penelitian ini untuk menganalisis rasio metode TAM dan UTAUT dalam mengukur kepuasan penggunaan Aplikasi Ojek *Online*. Hasil analisis dapat mengetahui di mana metode terbaik untuk menganalisis penerimaan teknologi.

Penelitian mengenai kepuasan pelanggan ojek *online* telah dilakukan sebelumnya oleh Mar'ati, Nafisa Choirul dan Sudarwanto, Tri (2016) dengan judul “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Transportasi Ojek Online (Studi Pada Konsumen Gojek di Surabaya)”, pada penelitian tersebut kepuasan pelanggan diukur berdasarkan pengaruh kualitas layanan dan harga. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan dan harga mempunyai pengaruh yang signifikan [11]. Sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada metode yang digunakan. Analisis dilakukan dengan menganalisis efek dari setiap konstruk dari kedua metode dan kemudian membandingkan hasilnya.

Model penerimaan teknologi TAM (*Technology Acceptance Model*) pada tahun 1989 diperkenalkan oleh Davis dan merupakan adaptasi dari teori aksi beralasan atau *Theory Reasoned Action* (TRA). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori sistem informasi yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna dapat memahami dan menggunakan teknologi informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah pengembangan *Theory of Reasoned Action* (TRA) di mana teori ini memprediksi penerimaan pengguna teknologi oleh pengaruh dua faktor: persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan [3].



Gambar 1. Model Penerimaan Teknologi (TAM)

Model UTAUT adalah model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Vankatesh et.al (2003) dengan menggabungkan delapan model penerimaan teknologi lainnya yaitu

TRA, TAM, TPB, kombinasi TAM dan TPB, SCT, DTPU dan MPCU ". Vankatesh (2003)) mendefinisikan dan menggambarkan lima konstruksi utama UTAUT yaitu: 1) Ekspektasi Kinerja, 2) Ekspektasi Bisnis, 3) Pengaruh Sosial, 4) Kondisi Fasilitas, dan 5) Perilaku Penggunaan Teknologi Aktual.

Beberapa penelitian yang menggunakan TAM atau UTAUT, adalah:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menilai persepsi siswa tentang e-learning blended (BELS) dan kelayakan mengakomodasi sistem hypermedia pendidikan (EHS) dengan gaya belajar menggunakan versi modifikasi dari model penerimaan teknologi (TAM). Berdasarkan TAM, perbedaan individu dan mengeksplorasi persepsi hubungan antara kepuasan siswa dan adopsi teknologi. Sebanyak 210 siswa secara sukarela mengambil bagian dalam penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan instrumen survei dan indeks Learning Styles (ILS) *Questionnaire*. Data yang dikumpulkan diproses menggunakan PLS-SEM. Secara keseluruhan, model mencapai kesesuaian yang dapat diterima dan berhasil diintegrasikan niat untuk menggunakan (ITU) dan kepuasan yang dirasakan (PS). Namun, perbedaan psikologis tidak menunjukkan dampak positif pada kepuasan pelajar dan *adopsi e-learning*.
- b. Penelti yang dilakukan oleh Safdari, et.al. bertujuan untuk menyediakan Model Penerimaan Teknologi untuk pusat perawatan kesehatan di Iran. Penelitian ini adalah kualitatif dan data dikumpulkan menggunakan wawancara. Peserta studi termasuk dokter, perawat dan manajer yang bekerja di rumah sakit jantung di Teheran. Temuan menunjukkan bahwa lebih banyak perhatian oleh rumah sakit Manajer senior harus dibayar untuk ruang, struktur, dan penyebaran teknologi di rumah sakit.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan Diskusi teoretis Perbankan Elektronik di Yordania dengan model Mengintegrasikan model TAM dan TPB, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *E-Banking* di Yordania. Penelitian dilakukan dengan mengembangkan model teoritis yang didasarkan pada model *Integration Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan berbasis pada kepercayaan, self-efficacy, dan kenikmatan. Perbankan elektronik, dalam studi ini, dianggap sebagai layanan inovatif yang akan diperiksa dalam resepsi di bank Yordania. Penerimaan pentingnya terletak pada biaya yang lebih rendah dan kenyamanan yang diberikan kepada pelanggan [7].
- d. UTAUT digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang niat pengguna 4G dengan budaya moderator dari Hofstede, memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan bagaimana budaya mempengaruhi niat individu. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural (SEM), dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan di wilayah Asia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model UTAUT memiliki data yang cocok. Data menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan determinasi adalah faktor paling signifikan dalam keputusan untuk menggunakan layanan Internet seluler (4G). Sebagai penentu dalam Model UTAUT, ada juga pengaruh moderasi yang signifikan dari kecocokan individualisme/kolektivisme. Bahkan, kolektivisme/individualisme ditemukan sebagai moderator budaya yang paling signifikan dari keputusan individu untuk menggunakan layanan internet *mobile* (4G) di antara siswa Malaysia.
- e. Auto Transport Transport System (ARTS) di beberapa kota di Eropa. Penerimaan pengguna perlu diperiksa untuk menjadi sukses. Studi saat ini menggunakan *Unified Theory Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) untuk menyelidiki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

penerimaan kendaraan ARTS, yang beroperasi di dua lokasi di Eropa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UTAUT menetapkan ekspektasi kinerja, Ekspektasi bisnis dan pengaruh sosial semua indikator niat perilaku untuk menggunakan ARTS, dengan kinerja Harapan memiliki dampak yang kuat.

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Nandwani bertujuan untuk mengeksplorasi faktor - faktor penting pengaruh niat guru untuk menggunakan teknologi dalam pendidikan tinggi. PLS-SEM digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari 201 guru bisnis universitas. Penelitian ini berusaha untuk menguji dampak dari delapan variabel, ekspektasi kinerja, ekspektasi bisnis, pengaruh sosial, kondisi fasilitasi, efikasi diri individu, efikasi diri manusia yang dibantu, kecemasan komputer dan sikap niat guru untuk menggunakan teknologi oleh menggunakan *Unified Theory Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Temuan empiris menunjukkan bahwa pengaruh sosial, kondisi fasilitasi, *self-efficacy* dan sikap individu memiliki dampak yang signifikan dan positif, sedangkan kecemasan komputer memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap niat untuk menggunakan teknologi.

Metodologi Penelitian

Model Penelitian dan Gambar dari Populasi (objek) Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah TAM dan UTAUT. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Sleman Yogyakarta baik yang sudah pernah menggunakan aplikasi Ojek Online maupun yang belum pernah menggunakan.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling.

Teknik ini merupakan metode penetapan sampel yang diambil secara acak.

Teknik pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang termasuk dalam populasi penelitian. Kuesioner disebarkan melalui pengiriman e-mail. Kuesioner yang telah terisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu.

Variabel dan Definisi Operational Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel konstruk yaitu variabel yang dibentuk atau direfleksikan oleh hubungan antar indikator atau parameter yang diestimasi. Instrumen pengukuran kuesioner dengan menggunakan beberapa item pertanyaan yang menggunakan skala likert. Skor 1 untuk Sangat Tidak setuju (STS), skor 2 untuk Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk Cukup Setuju (CS), skor 4 untuk Setuju (S) dan skor 5 untuk Sangat Setuju (SS). Hasil tersebut kemudian diolah menggunakan software SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Tinjauan Objek Penelitian dan Responden

Penyebaran kuesioner dilakukan melalui email ke warga di kabupaten Sleman yang dipilih. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai 24 Januari 2017 hingga 27 Januari 2017. Peneliti menyebarkan sebanyak 100 salinan kuesioner, tetapi hanya ada 71 kuesioner yang bisa digunakan dalam penelitian. Berikut ini rincian penyebaran kuesioner yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Dan Intake Kuisisioner

| Deskripsi | Jumlah Kuisisioner | Persentase |
|---------------------------------------|--------------------|------------|
| Jumlah kuisisioner dibagikan | 100 | 100% |
| Jumlah kuisisioner tidak dikembalikan | 0 | 0% |
| Jumlah kuisisioner dikembalikan | 100 | 100% |
| Jumlah kuisisioner | 29 | 29% |

| | | |
|---------------------------------------|----|-----|
| yang tidak bisa digunakan | | |
| Jumlah kuesioner yang dapat digunakan | 71 | 71% |

Karakteristik responden yang dikumpulkan peneliti dalam item kuesioner dijelaskan dalam beberapa kategori seperti jenis kelamin, usia dan durasi penggunaan aplikasi Ojek *Online*. Karakteristik responden dapat dirinci melalui tabel berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden

| Jumlah | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|--------|--------------------------|--------|------------|
| 1 | Laki-laki | 38 | 53,5% |
| 2 | Perempuan | 33 | 46,5% |
| Jumlah | Usia | Jumlah | Presentase |
| 1 | < 20 years | 23 | 32,4% |
| 2 | 21-30 years | 44 | 62% |
| 3 | 31-40 years | 1 | 1,4% |
| 4 | > 40 years | 3 | 4,2% |
| Jumlah | Lama Penggunaan Aplikasi | Jumlah | Presentase |
| 1 | < 1 month | 35 | 49,3% |
| 2 | 1-3 month | 20 | 28,2% |
| 3 | 4-6 month | 7 | 9,9% |
| 4 | > 6 month | 9 | 12,7% |

Statika Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian digunakan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif dilakukan pada 78 responden untuk diproses lebih lanjut menggunakan perangkat lunak SPSS.

Responden akan dijelaskan dalam tabel statistik deskriptif untuk setiap indikator. Nilai rata-rata digunakan untuk menentukan rata-rata jawaban responden yang diberikan untuk setiap item pertanyaan. Simpangan baku menunjukkan ukuran simpangan.

Tabel 3. Deskriptif Metode Statistik TAM Variabel

| Konstruk | Indikator | Berarti | Std. Deviasi | N |
|------------------------|-----------|---------|--------------|----|
| Khasiat yang Dirasakan | POU1 | 3,77 | , 796 | 71 |
| | POU2 | 3,69 | , 803 | 71 |
| | POU3 | 3,75 | , 857 | 71 |
| | POU4 | 3,75 | , 857 | 71 |

| | | | | |
|-------------------------------|------|------|-------|----|
| Kemudahan Persepsi Digunakan | PEU1 | 3,89 | , 688 | 71 |
| | PEU2 | 3,80 | , 710 | 71 |
| | PEU3 | 3,79 | , 827 | 71 |
| | PEU4 | 3,90 | , 720 | 71 |
| Penggunaan Aktual | ACU1 | 1,87 | , 735 | 71 |
| | ACU2 | 1,79 | , 695 | 71 |
| Sikap Terhadap Penggunaan | ATU1 | 3,63 | , 815 | 71 |
| | ATU2 | 3,87 | , 716 | 71 |
| Niat Perilaku untuk Digunakan | BIU1 | 3,51 | , 808 | 71 |
| | BIU2 | 3,58 | , 839 | 71 |

Tabel 4. Deskriptif Metode Statistik Variabel UTAUT

| Construc | Indikator | Berarti | Std. Deviasi | N |
|--------------------------|-----------|---------|--------------|----|
| Expentancy Kinerja | PE1 | 3,42 | , 873 | 71 |
| | PE2 | 3,72 | , 848 | 71 |
| | PE3 | 3,58 | , 839 | 71 |
| | PE4 | 3,59 | , 838 | 71 |
| Harapan Usaha | EE1 | 3,75 | , 857 | 71 |
| | EE2 | 2,56 | , 922 | 71 |
| | EE3 | 3,46 | , 923 | 71 |
| | EE4 | 2,62 | , 868 | 71 |
| Pengaruh Sosial | SI1 | 2,52 | , 826 | 71 |
| | SI2 | 2,06 | , 791 | 71 |
| Kondisi Memfasilitasi | FC1 | 4,08 | , 579 | 71 |
| | FC2 | 3,65 | , 758 | 71 |
| Penggunaan Sistem Aktual | ACU1 | 1,87 | , 735 | 71 |
| | ACU2 | 1,79 | , 695 | 71 |

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan metode dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau melalui uji koefisien determinasi akan mengukur seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen. Hasil analisis metode penentuan koefisien dan TAM UTAUT dapat dilihat dari Tabel Model Summary yang dihasilkan SPSS

Tabel 5. Hasil Dari Koefisien Uji Determinasi Pada Metode TAM

| Model | R | R Square | Disesuaikan R Square | Std. Kesalahan Estimasi | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|----------------------|-------------------------|---------------|
| 1 | ,283 ^a | ,080 | ,025 | 1,215 | 1,554 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R-square adalah 0,08. Nilai ini dikalikan dengan 100% menghasilkan persentase 8,0% yang berarti bahwa sebenarnya penggunaan konstruk dapat dijelaskan oleh persepsi kegunaan konstruk, kemudahan penggunaan, sikap akan penggunaan dan minat dalam perilaku penggunaan. dari bagian gabungan 8,0% dan sisanya 92% dijelaskan oleh konstruksi lain di luar model penelitian.

Tabel 6. Hasil Dari Koefisien Uji Determinasi Pada Metode UTAUT

| Model | R | R Square | Disesuaikan R Square | Std. Kesalahan Estimasi | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|----------------------|-------------------------|---------------|
| 1 | ,229 ^a | ,052 | -,005 | 1,233 | 1,533 |

Hasil uji tabel pada metode penentuan koefisien UTAUT menunjukkan R square sebesar 0,052. Nilai menunjukkan bahwa persentase 5,2% yang berarti konstruksi penggunaan sistem yang sebenarnya hanya dapat dijelaskan oleh konstruk harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas sebesar 5,2% dan sisanya 94,8% dijelaskan oleh konstruk lain di luar penelitian.

Tabel 7. Hasil Dari Uji Statistik Metode t TAM

| Model | Koefisien Tidak Standar | | Koefisien Standar | t | Sig. |
|-------------|-------------------------|----------------|-------------------|--------|------|
| | B | Std. Kesalahan | Beta | | |
| 1 (Konstan) | 8,080 | ,885 | | 9,133 | ,000 |
| POU | ,138 | ,091 | ,337 | 1,517 | ,134 |
| PEU | ,077 | ,095 | ,171 | ,810 | ,421 |
| BIU | -,296 | ,170 | -,337 | -1,744 | ,086 |
| ATU | -,112 | ,190 | -,144 | -,588 | ,559 |

Pada Tabel 7 terlihat metode uji t TAM. Koefisien beta terstandarisasi untuk membangun POU adalah pada 0,337 dengan nilai Sig 0,134 > 0,05. Nilai ini dikalikan dengan 100% menghasilkan persentase 33,7%. Gambar tersebut menjelaskan bahwa konstruk yang menilai kegunaan memengaruhi hanya konstruk penggunaan aktual sebesar 33,7%. Sedangkan nilai PEU sama dengan 0,171 dengan sig 0,421. Nilai ini dikalikan dengan persentase hasil 100% dari 42,1%. Kemudian ATU sama dengan -0,144 dengan sig 0,559. Nilai ini dikalikan dengan persentase hasil 100% dari 14,4%. Constructs Bui memiliki nilai -0,337 hingga 0,086 sig. Nilai ini dikalikan dengan persentase hasil 100% dari 33,7%. Angka-angka ini menunjukkan bahwa konstruk ATU dan Bui tidak secara signifikan mempengaruhi konstruk ACU (Penggunaan Aktual) karena konstruk ATU dan Bui negatif atau tidak sejalan dengan konstruk ACU.

Tabel 8. Hasil dari Uji Statistik t UTAUT Methods

| Model | Koefisien Tidak Standar | | Koef. Standar | t | Sig. |
|-------------|-------------------------|----------------|---------------|-------|------|
| | B | Std. Kesalahan | Beta | | |
| 1 (Konstan) | 2,083 | 1,577 | | 1,321 | ,191 |
| pe | -,018 | ,067 | -,044 | -,270 | ,788 |
| EE | -,034 | ,086 | -,070 | -,401 | ,690 |
| SI | ,191 | ,122 | ,210 | 1,564 | ,122 |
| FC | ,179 | ,167 | ,152 | 1,075 | ,286 |

Pada Tabel 8 terlihat hasil uji t metode UTAUT. Koefisien beta terstandarisasi untuk membangun kinerja ekspektasi berada pada -0,44 dengan Sig 0,788 > 0,05. Nilai ini dikalikan dengan 100% menghasilkan persentase 44,0%. Angka tersebut menjelaskan bahwa konstruk kegunaan yang dirasakan hanya memengaruhi konstruk penggunaan aktual sebesar 44%. Sedangkan nilai ekspektasi usaha sama dengan -0,070 hingga 0,690 sig. Nilai ini dikalikan dengan 100% untuk menghasilkan persentase 7%. Kemudian nilai pengaruh sosial adalah 0,210 dengan sig 0,122. Nilai ini dikalikan dengan hasil 100% dari 21%. Kondisi fasilitas konstruksi memiliki nilai 0,152 dengan 0,286

sig. Nilai ini dikalikan dengan persentase hasil 100% dari 15,2%. Konstruksi kinerja pengeluaran dan konstruksi harapan usaha adalah negatif sehingga itu berarti konstruksi tidak secara signifikan mempengaruhi konstruksi penggunaan aktual.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Metode TAM menunjukkan bahwa konstruksi merasakan kegunaan yang paling berpengaruh dalam menjelaskan keberhasilan penggunaan aplikasi Ojek *Online* Berdasarkan uji statistik t. Ini berarti aplikasi Ojek *Online* telah berhasil diterapkan karena berguna bagi masyarakat untuk membantu menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan metode UTAUT mempengaruhi konstruksi sosial yang paling berpengaruh dalam menjelaskan keberhasilan penggunaan Ojek *Online* dari Aplikasi. Ini artinya aplikasi Ojek *Online* telah berhasil diterapkan karena ada pengaruh sosial dari masyarakat untuk menggunakan aplikasi ini. Perbandingan antara metode TAM dan UTAUT mengukur penggunaan aplikasi ini dapat dilihat pada hasil uji koefisien determinasi. Metode TAM adalah metode terbaik yang digunakan dalam studi kasus ini karena metode TAM dapat mengukur sebanyak 8,0% dari aspek-aspek yang digunakan dan metode UTATUT dapat mengukur sebanyak 5,2%.

Saran

Saran untuk penelitian yang akan datang, guna untuk menambah persentase keberhasilan dari metode TAM dan UTAUT bisa ditambahkan konstruksi dan indikator dari masing-masing konstruksi serta ditambah jumlah respondennya.

Daftar Pustaka

Diatmika, I Wayan Bayu, Gugus Irianto dan Zaki Baridwan. 2016. Determinants of Behavior Intention Of Accounting Information Systems Based Information

Technology Acceptance. ISSN: 2454-1362. <http://www.imperialjournals.com/>: Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR) Vol. 2 No. 8 2016: 126-138.

Hamrul, Heliawaty, et.al. 2013. Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi STMIK Dipanegara Makassar). Seminar Nasional Informatika 2013 UPN "Veteran Yogyakarta, 18 Mei 2013.

Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceive Ease of Use, and User Acceptance Information Technology Usefulness. MIS Quarterly 13(3): 319-340.

Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Andi. Yogyakarta.

Al-Azawei, Ahmed, et.al. 2017. Investigating the effect of learning styles in a blended e-learning system: An extension of the technology acceptance model (TAM). Australasian Journal of Educational Technology. 33(2).

Safdari, Reza, et.al. 2017. Technology Acceptance Model in health care centers of Iran. IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security. VOL.17 No.1, January 2017. 42-47.

Al-Shbiel, Seif Obeid, Muhannad Akram Ahmad. 2015. A Theoretical Discussion of Electronic Banking in Jordan by Integrating Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior. E-ISSN: 2225-8329, P-ISSN: 2308-0337. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences. Vol. 6, No. 3, July 2016, 272-284.

Zendeheel, Marzieh, Laily Hj Paim. 2015. Predicting Intention of Mobile Internet Usage in Malaysia: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. ISSN: 2232-0172. A Contemporary Business Journal. Vol 5 Issue 1, February 2015: pp. 81-97.

- Madigan, Ruth, et.al. 2016. Acceptance of Automated Road Transport System (ARTS): an adaption of the UTAUT model. *Transportation Research Procedia* 14 (2016) 2217 – 2226.
- Nandwani, Shazma, Sadiq Ali Khan. 2016. Teachers' Intention towards the Usage of Technology: An Investigation Using UTAUT Model. *Journal of Education & Social Sciences*. Vol. 4(2): 94-115, 2016.
- Mar'ati, Nafisa Choirul dan Sudarwanto,Tri. 2016. Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Transportasi Ojek Online (Studi Pada Konsumen Gojek Di Surabaya). ISSN: 2337-6708. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*. Vol. 3 No. 3.